

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Tingkat perputaran kas PT. Astra International Tbk. periode 2004 – 2008

Tingkat perputaran kas dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara keseluruhan dapat dikatakan cukup stabil, hal ini ditunjukkan angka yang berada di kisaran 8 – 13, yang berarti sekecil – kecilnya perusahaan dapat menghasilkan 8 kali pendapatan bersih dari setiap kas dan setara kas yang dimilikinya dan sebesar – besarnya perusahaan dapat menghasilkan 13 kali pendapatan bersih dari setiap kas dan setara kas yang dimilikinya. Ada peningkatan yang cukup besar dari tahun 2004 ke tahun 2005 dan sedikit penurunan pada dari tahun 2005 ke tahun 2006, namun untuk seterusnya sampai dengan tahun 2008 tingkat perputaran kas PT. Astra International Tbk. bergerak cukup stabil.

5.1.2 Tingkat perolehan *Net Profit Margin*

Tingkat perolehan *Net Profit Margin* PT. Astra International Tbk. dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 mengalami penurunan dari 12% menjadi 7%, hal ini menunjukkan penurunan kinerja perusahaan dari tahun 2004 ke tahun 2006. Namun dari tahun 2006 sampai tahun 2008 tingkat *Net Profit Margin* PT. Astra International Tbk. mengalami peningkatan, ini berarti perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. *Net Profit Margin* PT. Astra International Tbk. berada pada kisaran 6,687% sampai dengan 12,19% yang berarti bahwa pada periode tahun 2004 – 2008 setiap 100 rupiah pendapatan, perusahaan mendapatkan keuntungan bersih maksimal sebesar 6,687 rupiah dan minimal sebesar 12,19 rupiah.

Secara keseluruhan kinerja perusahaan terbilang cukup baik dan stabil setelah tahun 2006.

5.1.3 Hubungan antara perputaran kas dengan *Net Profit Margin* PT. Astra International Tbk.

Berdasarkan perhitungan, perputaran kas mempunyai korelasi negatif terhadap *Net Profit Margin*. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai $r = -0,8050$ dan persamaan regresinya, yaitu $Y = 0,2011 - 0,0089X$. Ini berarti apabila perputaran kas perusahaan mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* perusahaan akan mengalami penurunan atau sebaliknya. Nilai koefisien korelasi tersebut menghasilkan koefisien determinasi sebesar 64,8025% dan nilai t sebesar $-2,350177147$ dengan daerah penerimaan $-3,182 < t < 3,182$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara perputaran kas perusahaan terhadap *Net Profit Margin*.

5.2 Saran

1. Penulis menyarankan agar PT. Astra International Tbk. dapat menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerjanya dalam mengelola aktiva lancarnya khususnya kas dalam menghasilkan pendapatan yang lebih baik.
2. Penulis menyarankan PT. Astra International Tbk. dapat lebih meningkatkan kinerja dalam menghasilkan laba bersih, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengefisienkan biaya – biaya seminimal mungkin. Sehingga rasio *Net Profit Margin* perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya.

3. Penulis menyarankan agar PT. Astra International Tbk. lebih meningkatkan pengelolaan aktiva yang dimilikinya baik yang lancar maupun yang tetap sehingga dapat lebih optimal dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
4. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya data yang digunakan lebih banyak dan menambah jumlah perusahaan yang diteliti.
5. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan lebih banyak variabel bebas dari aktiva lancar yang digunakan untuk penelitian.